

**ANALISIS RATIO TOTAL *BENCHMARKING* SEBAGAI ALAT MENILAI
KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN DAN TINGKAT KEPATUHAN
WAJIB PAJAK PADA SEKTOR PERDAGANGAN.**

Oleh : Duma Evayanti

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang penggunaan rasio total benchmarking sebagai alat untuk menilai kewajaran laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan pada Sektor Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar Produksi. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah 7 rasio total benchmarking yang meliputi : Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Pretax Profit Margin (PPM), Corporate Tax to Turn Over Ratio (CTTOR), Net Profit Margin (NPM), Rasio Penghasilan Luar Usaha / Penjualan (pl) dan Rasio Biaya Luar Usaha / Penjualan (bl). Penggunaan Sektor Perdagangan dikarenakan sektor ini menjadi penyumbang penerimaan pajak terbesar kedua selama 5 (lima) tahun terakhir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan melakukan perhitungan rasio lalu membandingkan dengan benchmark yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang berada dalam klasifikasi lapangan usaha sektor Perdagangan yaitu : Perdagangan Eceran dan Perdagangan Besar Produksi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan yang diperoleh dari BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk KLU Perdagangan Eceran selisih rasio terbesar terletak pada penghasilan luar usaha (pl) dan untuk KLU Perdagangan Besar Produksi selisih terbesar terletak pada biaya usaha HPP. Sedangkan rasio benchmarking yang lain menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda dengan hasil perhitungan.

Kata Kunci : *Total Benchmarking*, Kepatuhan Wajib Pajak, Kewajiban Perpajakan, Klasifikasi Lapangan Usaha.

BENCHMARKING TOTAL RATIO ANALYSIS AS A TOOL FAIRNESS
ASSESSING FINANCIAL STATEMENTS TAXPAYERS AND LEVEL
OF COMPLIANCE WITH TRADE SECTOR

By: Duma Evayanti

Abstract

The objective of this research is to provide empirical evidence on the utilization of total benchmarking ratio as a mean to assess the fairness of financial statement and the fulfillment of tax obligation in Trade Retail sector and Trade sector of the production company. Variabels to be tested in this research are 7 ratio of benchmarking total consist of : Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Pretax Profit Margin (PPM), Corporate Tax to Turn Over Ratio (CTTOR), Net Profit Margin (NPM), Outside-Business Revenue / Sales Ratio (pl), and Outside-Business Cost / Sales (bl). This research Trade sector because it has contribute to the 5 largest tax revenue in last 5 years. The research method use is descriptive qualitative method by calculating ratio then compare them to the benchmark set by the Directorate General of Taxes. The sample of this research is Business Field Classification (klasifikasi lapangan usaha) in Trade sector: Retail Trade Sector Firms, Trade Sector of the Production Company. The type of data used is secondary data, that is audited financial statements gathered from BEI. The research result show that the largest ratio that for the retail trade KLU biggest difference in the ratio of the income outside the business, as well as large trade KLU production biggest difference in the ratio of the cost of business HPP. while other benchmarking ratios indicate values that are not much different from the results of the calculation.

Keywords: *Total Benchmarking, Tax Payer Compliance, Tax Obligation, Business Field Classification.*